

Lampiran 1: Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Pada hari Rabu Pon tanggal 21 Romadhon 1420 H. bertepatan dengan tanggal 29 Desember 1999 M. katanya saya terlahir dengan keadaan selamat dengan nama lengkap MUHAMMAD ROIS ALFAQIH ROMADLONI. Inilah nama yang diberikan oleh kedua orang tua tercinta, saya dilahirkan dari pasangan Ibu Mahrumin dan Bapak Fuad Salamun.

A. Riwayat Pendidikan Formal

1. RA Darussalam 2004-2005, 2005-2006.
2. MI Muhammadiyah Gambiranom 2006-2012.
3. MTs Darul Huda Mayak 2012-2015.
4. MA Darul Huda Mayak 2015-2018.
5. Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Lirboyo Kediri 2018-2022.

B. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Maddin Darussalam -2012.
2. Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo 2012-2018.
3. Pondok Pesantren Assaidiyah Jamsaren 2018-2020
4. Pondok Pesantren Lirboyo Kediri tahun 2020-tamat

Lampiran 2: Pernyataan Keaslian Tulisan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUMAMAD ROIS ALFAQIH
NPM/NIRM : 18.03.0.0726 / 2018.4.008.0411.1.000471
Jurusan/Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 19 Juli 2022

Saya membuat pernyataan



(MUMAMAD ROIS ALFAQIH)
NPM. 18.03.0.0726

Instrumen Wawancara

STUDI KASUS IMPLEMENTASI PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN (P3SPS) PADA PROGRAM BERITA POJOK KAMPUNG JTV SURABAYA

A. Kepada Eksekutif Produser JTV

1. Bagaimana sejarah dan tujuan dibuatnya program berita Pojok Kampung?
2. Siapa target audien program berita Pojok Kampung?
3. Apakah program berita Pojok Kampung menjadi program dengan rating dan *share* tertinggi dibanding dengan program lainnya?
4. Bagaimana cara manajemen JTV dalam mengelola Pojok Kampung sehingga mampu eksis sampai saat ini?
5. Apakah semua kru Pojok Kampung memahami P3SPS?
6. Pernahkah program berita Pojok Kampung mendapat panggilan dari KPID terkait laporan indikasi pelanggaran?
7. Berita apa yang rentan terjadi pelanggaran, misal tentang nilai kesopanan?
8. Apakah program berita Pojok Kampung sudah mengikuti dan menerapkan P3SPS?
9. Bagaimana kebijakan yang dilakukan manajemen JTV terkait kenetralan program pojok kampung?

B. Kepada Ketua KPID Jawa Timur

1. Bagaimana suatu siaran dapat dikatakan berkualitas?
2. Jenis berita apa biasanya yang sering terjadi pelanggaran etika siaran?
3. Apa kebijakan dan tindakan (sanksi) yang diberikan KPID terhadap siaran televisi yang terbukti melanggar P3SPS?
4. Bagaimana pandangan umum bapak terhadap program berita Pojok Kampung?

5. Bagaimana pendapat bapak terhadap penggunaan kata dan kalimat pada bahasa *Suroboyoan* yang digunakan Pojok Kampung?
6. Harapan dari Komisioner KPID untuk Pojok Kampung?

C. Kepada Mantan Komisioner KPID Jawa Timur periode 2019-2021 sekarang sebagai Pengurus Perkumpulan Mitra Publik Indonesia (MPI)

1. Bagaimana suatu berita bisa dikatakan berkualitas?
2. Bagaimana pandangan umum bapak terhadap program Pojok Kampung?
3. Bagaimana pendapat bapak terhadap penggunaan kata dan kalimat pada bahasa *Suroboyoan* yang digunakan Pojok Kampung?
4. Harapan dan masukan bapak untuk Pojok Kampung?

Lampiran 4: Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara

A. Responden I

Hari/tanggal : Rabu, 15 Juni 2022
Pukul : 13.00 WIB – Selesai
Tempat : Gedung JTV Komplek Graha Pena Jl. Ahmad Yani No. 88
Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur.
Narasumber : Ahmad Ramadhan
Jabatan : Eksekutif Produser Pemberitaan JTV

1	Peneliti	:	Bagaimana sejarah dan tujuan dibuatnya program berita Pojok Kampung?
	Informan	:	Program berita Pojok Kampung ini hadir sejak awal JTV berdiri yang bermula dari kreatifitas para senior-senior sebelumnya itu berfikir bahwa kita harus punya sesuatu yang khas. Bahwa kita itu TV yang lahir di daerah, siaran daerah, yang harus dekat dengan pemirsa. Kedekatannya adalah dengan bahasa. Juga membuat program yang tidak hanya memberikan informasi tentang Jawa Timur, tetapi juga untuk melestarikan berbagai kearifan lokal, salah satunya bahasa <i>Suroboyoan</i> . Bahasa <i>suroboyoan</i> yang khawatir semakin lama ditinggalkan tersebut berusaha untuk dikemas secara menarik.
2	Peneliti	:	Siapa target audien dari tayangan Pojok Kampung?
	Informan	:	Dengan jenis program <i>news</i> , tidak ada batasan mengenai target penontonnya, karena tujuan dari tayangan tersebut adalah selain sebagai media informasi juga hiburan yang didalamnya mengandung unsur kearifan lokal Jawa Timur.

			Kearifan lokal tersebut disampaikan melalui bahasa <i>suroboyoan</i> . Bahasa <i>suroboyoan</i> disini adalah bahasa tutur sehari-hari (<i>bloko suto</i>) yang kemudian dimasukkan dalam sebuah naskah resmi karena menjadi bagian naskah berita. Tetapi kalau dilihat dari jam tayangnya ini lebih ke 13+.
3	Peneliti	:	Apakah program berita Pojok Kampung menjadi program dengan rating dan <i>share</i> tertinggi dibanding dengan program lainnya?
	Informan	:	Iya bisa dikatakan program ini paling banyak penontonnya dan paling tinggi <i>sherenya</i> sampai saat ini, yang kemudian program ini merupakan salah satu program unggulan JTV. Tapi meskipun secara rating dan <i>share</i> Pojok Kampung tertinggi, tidak selamanya tinggi itu selalu naik, kita naik oke tinggi, kita turun pun kita juga tinggi, nah kenapa kita turun? itu yang nantiya menjadi bahan evaluasi. Jadi temen-temen punya kreatifitas untuk mengolah konten, memperbaiki tampilan dilayar kaca, juga bagaimana membuat penonton tidak bosan.
4	Peneliti	:	Bagaimana cara manajemen JTV dalam mengelola Pojok Kampung sehingga mampu eksis sampai saat ini?
	Informan	:	Dalam mengelola program berita Pojok Kampung, manajemen JTV terus berusaha membuat konten pemilihan berita yang kuat, juga meningkatkan kreatifitas program dengan cara mengukur sejauh mana kepemirsaan, menterjemahkan, mencari istilah-istilah kata yang baru, karena programnya harian dan beritanya berubah-ubah. Sebagai contoh sejak awal mengudara Pojok Kampung selalu menayangkan konten <i>hard news</i> , setelah adanya evaluasi belakangan ditambah dengan berita yang sifatnya positif, juga ada penambahan mini segmen yang disajikan

		<p>kepada masyarakat antara lain yaitu liputan yang mengekspos sisi menarik warga <i>TiongHoa/Blusukan Pecinan</i> yang kerjasama dengan VOA (<i>Voice Of America</i>). Programnya yang buat mereka orang amerika, tapi kita arahkan untuk bisa menyesuaikan dengan karakter pojok kampung. Jadi crew VOA yang dari Indonesia yang kebetulan orang-orang jawa kita minta untuk bikin konten dalam bahasa jawa yang itu menggambarkan bagaimana kehidupan di Amerika.</p>
5	Peneliti	: Apakah semua crew Pojok Kampung memahami P3SPS?
	Informan	: Menurut saya ya sekarang seluruh crew Pojok Kampung telah memahami P3SPS dengan baik. Meskipun saat awal-awal penayangan sering mendapat surat panggilan indikasi pelanggaran dari KPID, tapi sekarang ini sudah banyak perbaikan-perbaikan, evaluasi perminggunya, juga adanya sosialisasi terkait P3SPS baik dari KPID maupun Managemen sendiri. Terbukti sudah satu tahun lebih belakangan ini manajemen JTV belum pernah mendapat surat panggilan dari KPID.
6	Peneliti	: Pernahkah program berita Pojok Kampung mendapat panggilan dari KPID terkait laporan indikasi pelanggaran?
	Informan	: Terkhusus program Pojok Kampung selama satu tahun lebih ini pihak JTV belum pernah mendapat laporan secara terbukti melakukan indikasi pelanggaran. Karena sering kami beri penegasan dan penekanan di setiap evaluasi untuk selalu berhati-hati juga himbauan dari KPID yang harus mengikuti dan mematuhi UUD Penyiaran serta P3SPS itu sendiri.
7	Peneliti	: Berita apa yang rentan terjadi pelanggaran, misal tentang nilai kesopanan?

	Informan	:	Berita kriminal lebih spesifiknya adalah berita kekerasan pada anak. Mungkin sering terjadi tidak hanya pada kita tapi juga media lain juga sering kebablasan juga kalau misalnya gambar anak-anak yang menjadi korban itu lolos. Selain itu kita juga sudah mengikuti P3SPS agar menghindari kata-kata yang mungkin kurang sopan atau terlalu fulgar.
8	Peneliti	:	Apakah program berita Pojok Kampung sudah mengikuti dan menerapkan P3SPS?
	Informan	:	Sejauh ini Pojok Kampung sudah sangat mengikuti atau menerapkan P3SPS. Dan selama satu tahun bahkan lebih ini belum pernah melakukan dan ada laporan melakukan pelanggaran dan mudah-mudahan tidak akan terjadi karena sebelum mengeluarkan program-program kita sudah training terlebih dahulu.
9	Peneliti	:	Bagaimana kebijakan yang dilakukan manajemen JTV terkait kenetralan program pojok kampung?
	Informasi	:	Ya menurut saya sejauh ini pihak kami selalu menampilkan informasi dari kedua belah pihak agar berita yang ditayangkan berimbang dan netral.

B. Responden II

Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
Pukul : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : Kantor KPID Jawa Timur Jl. Ngagel Tim. No. 52-54, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Kota Surabaya
Narasumber : Immanuel Yosua Tjiptosoewarno, M.I.Kom., M.H.
Jabatan : Ketua KPID Jawa Timur

1	Peneliti	:	Bagaimana suatu siaran dapat dikatakan berkualitas?
	Informan	:	Siaran berkualitas mengacu pada P3SPS, secara rinci harus ada nilai-nilai agama, norma-norma, kode etik dan standar profesi. Jadi semua dasar dan tujuan P3SPS menjadi landasan siaran yang berkualitas secara detail dan filosofis. Juga harus sesuai dengan fungsi media yaitu sebagai kontrol sosial, fungsi hiburan, fungsi edukasi dan perekat sosial. Sementara untuk program news aspek yang masih perlu mendapat perhatian adalah aspek untuk menghormati kehidupan pribadi, menghormati nilai dan norma sosial, dan informative.
2	Peneliti	:	Jenis berita apa biasanya yang sering terjadi pelanggaran etika siaran?
	Informan	:	Untuk berita ini biasanya mengenai klasifikasi siaran, karena memang posisinya ketemu iklan dan lain-lain dan kadang-kadang lupa, tetapi secara mendasar mereka ada ketaatan Cuma memang ada kendala terkait dengan peletakan klasifikasinya.

			<p>Kemudian mengenai penggunaan kata-kata atau kalimat karena memang Pojok Kampung ini menggunakan bahasa daerah, nanti ketemu dengan kata-kata kasar dan juga ini bukan pelanggaran sih tapi lebih mengarah pada penggunaan istilah yang justru membingungkan dan bikin orang penasaran, contoh <i>pestol gombyok</i>, <i>empal gondrong</i>, <i>hohohihe</i> dan lain-lain ini kan jadi repot. Sebenarnya istilah-istilah ini didalam prosesnya nggak harus keluar. Misalnya prosen adegan pemerkosaan itukan nggak harus ada proses visualisasinya.</p>
3	Peneliti	:	<p>Apa kebijakan dan tindakan (sanksi) yang diberikan KPID terhadap siaran televisi yang terbukti melanggar P3SPS?</p>
	Informan	:	<p>Jadi hal mendasar dari semua sanksi ini adalah menjamin lembaga penyiaran itu memahami esensi dari aturan. Esensi aturan ini tentunya punya tujuan, nilai-nilai yang harus diperjuangkan. Sehingga sanksi atau penindakan ini bertujuan untuk meluruskan. Jadi lebih tepatnya pembinaan dari pada sanksi atau hukuman. Sehingga yang disanksi itu program siaran bukan lembaga penyiarannya.</p> <p>Selanjutnya sanksi ini bersifat administratif, jadi bukan pidana atau yang lain. Tapi tahapan administratif ini menunjukkan adanya pembinaan terhadap produksi program siaran, yang notabnya menjadi salah satu bagian dari pembinaan terhadap lembaga penyiaran didalam memanfaatkan frekuensi yang menjadi hak publik dan negara.</p>
4	Peneliti	:	<p>Bagaimana pandangan umum bapak terhadap program berita Pojok Kampung?</p>
	Informan	:	<p>Pojok Kampung itu kita diapresiasi, pertama karena pojok kampung ini menunjukkan peran lembaga penyiaran dalam</p>

		memelihara dan menumbuh kembangkan kearifan lokal, khususnya bahasa daerah. Kedua berupaya untuk menjalankan fungsi informasi yang menjadi fungsi media dengan bahasa yang dipahami oleh masyarakat. Ketiga program ini menjadi kontrol sosial yang dilakukan lembaga penyiaran terhadap fenomena yang terjadi dimasyarakat.
5	Peneliti	: Bagaimana pendapat bapak terhadap penggunaan kata dan kalimat pada bahasa <i>Suroboyoan</i> yang digunakan Pojok Kampung?
	Informan	: Kalau dari sisi penyiaran itu kan wajib bahasa indonesia tapi ini kearifan lokal, dan bahasa pojok kampung ini bahasanya bahasa yang sangat populis, sehingga kalau menurut kaidah bahasa jawa yang bener ya harus ditanyakan kepada orang yang ngerti bahasa jawa, karena bahasa yang digunakan bahasa <i>Suroboyoan</i> maka tanyalah kepada ahli bahasa jawa yang <i>Suroboyo</i> .
6	Peneliti	: Harapan dari Komisioner KPID untuk Pojok Kampung?
	Informan	: Harapannya pertama Pojok Kampung tetap dipertahankan, kedua karena ini adalah produk media, maka harus memenuhi empat fungsi media, ketiga harus sesuai dengan regulasi, norma dan nilai, keempat harus disesuaikan dengan prosen jurnalistik yang benar dan lengkap, jangan sepotong.

C. Responden III

Hari/tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Pukul : 10.00 WIB – Selesai
 Tempat : Kantor KPID Jawa Timur Jl. Ngagel Tim. No. 52-54, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Kota Surabaya
 Narasumber : Eko Rinda Prasetiyadi, S.H
 Jabatan : Komisioner KPID Jawa Timur periode 2019-2021

1	Peneliti	:	Bagaimana suatu berita bisa dikatakan berkualitas?
	Informan	:	Pertama harus sesuai dengan amanat undang - undang, bahwa fungsi penyiaran itu informatif, jadi berita kalau disampaikan dalam bentuk news itu sifatnya informatif (tidak ditambah dan tidak dikurangi sesuai dengan fakta sebenarnya). Informatif ini tentunya memenuhi banyak hal, yaitu 5W+1H, ketentuan ini sifatnya mutlak yang harus terpenuhi dalam penyampaian berita.
2	Peneliti	:	Bagaimana pandangan umum bapak terhadap program Pojok Kampung?
	Informan	:	Pojok kampung ini merupakan acara yang langka, karena menggunakan pengantar bahasa jawa dialek <i>Suroboyoan</i> . Bahasa daerah ini sesuai dengan wilayah siar JTV yang kulturnya arek. Kultur arek inikan kultur yang terbuka, yang apa adanya. Saya kira dengan ditampilkannya bahasa <i>Suroboyoan</i> atau kultur arek tadi menjadi nilai plus lembaga penyiaran tersebut. Karena mengangkat nilai-nilai lokal yang ada di wilayah siarnya, yang berupa bahasa. Saya kira pojok kampung inikan berdiri sejak awal JTV berdiri, pembenahan-pembenahan sudah cukup bagus, bahasa-bahasanya lebih mendekati sopan. Meskipun dulu pas awal-awal kami menemukan pelanggaran dari bahasa

		yang menimbulkan asosiasi negatif, tapi sekarang ini sudah banyak perbaikan-perbaikan. Saya kira itu harus tetap dipertahankan sebagai potensi atau kultur lokal wilayah layanan di Surabaya dan sekitarnya.
3	Peneliti	: Bagaimana pendapat bapak terhadap penggunaan kata dan kalimat pada bahasa <i>Suroboyoan</i> yang digunakan Pojok Kampung?
	Informan	: Jadi bahasa kultur arek ini kan bahasa sehari-hari yang mungkin akan berkembang, penambahan diksi atau kosakata akan berkembang. Tapi dengan adanya kalimat sekarang digunakan bahasa pengantarnya pojok kampung, saya kira sudah cukup baik dan sopan, dan juga cukup bisa dimengerti oleh pemirsa yang disampaikan di setiap segmen beritanya.
4	Peneliti	: Harapan dan masukan bapak untuk Pojok Kampung?
	Informan	: Harapannya kedepan harus tetap dipertahanyakan, hal-hal yang dikira perlu perbaikan kualitas ya bisa dilihat di P3SPS.

Lampiran 5: Foto Dokumentasi Penelitian

Foto Dokumentasi Wawancara





Foto Dokumentasi Tayangan Pojok Kampung





Lampiran 6: Lembar Persetujuan Responden (*Informant Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(*INFORMENT CONSENT*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ALMAD RAMADHAN
Pekerjaan : SWASTA
Jabatan : EP. PEMBERITAAN JTV
Alamat : JL ANUSARATI, SAWOTRATAP, SIDOARJO
No. Telp / WA : 081235607171

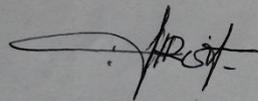
Bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : MUHAMAD ROIS AL FAQIH
NPM. : 18.03.0.0726
Judul Penelitian : Studi Kasus Implementasi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) pada Program Berita Pojok Kampung JTV Surabaya

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan peneliti, bersamaan ini saya menyatakan tidak keberatan untuk menjadi responden studi kasus peneliti.

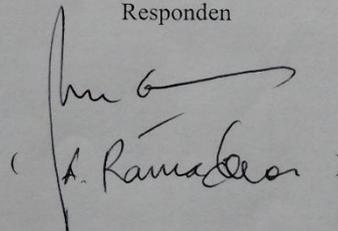
Demikian pernyataan ini saya buat, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Peneliti



(MUHAMAD ROIS AL FAQIH)

Surabaya, 15 Juni 2022
Responden



(A. Ramadhan)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMENT CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Immanuel Yoha T.
Pekerjaan : Ictha CPID Jabuu
Jabatan : Ictha
Alamat : Ngagel Timur 52 Surabaya
No. Telp / WA : 081-232-176-89.

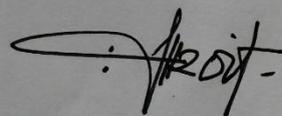
Bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : MUHAMAD ROIS AL FAQIH
NPM. : 18.03.0.0726
Judul Penelitian : Studi Kasus Implementasi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) pada Program Berita Pojok Kampung JTV Surabaya

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan peneliti, bersamaan ini saya menyatakan tidak keberatan untuk menjadi responden studi kasus peneliti.

Demikian pernyataan ini saya buat, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Peneliti



(MUHAMAD ROIS AL FAQIH)

Surabaya, 21 Juni 2022

Responden



(Immanuel Yoha T)
Ictha CPID Jabuu.

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMENT CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eko Rinda Prasehiyad
Pekerjaan : Swasta
Jabatan : Pengurus di "Mitra Publik" (Pertempulan)
Alamat : Bendul Meria Aides Lgs Surabaya
No. Telp / WA : 081217916244

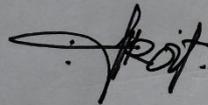
Bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : MUHAMAD ROIS AL FAQIH
NPM. : 18.03.0.0726
Judul Penelitian : Studi Kasus Implementasi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) pada Program Berita Pojok Kampung JTV Surabaya

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan peneliti, bersamaan ini saya menyatakan tidak keberatan untuk menjadi responden studi kasus peneliti.

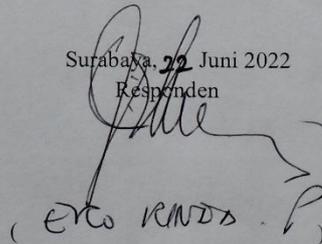
Demikian pernyataan ini saya buat, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Peneliti



(MUHAMAD ROIS AL FAQIH)

Surabaya, 22 Juni 2022
Responden



(EKO RINDA P.)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMENT CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Faqih.
Pekerjaan : Staf Monitoring KPID Jawa Timur
Jabatan : "
Alamat : Jl Kebonsari, VII. Jambangan. Surabaya
No. Telp / WA : 08123 7171 791

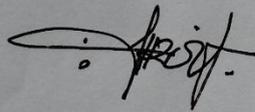
Bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : MUHAMAD ROIS AL FAQIH
NPM. : 18.03.0.0726
Judul Penelitian : Studi Kasus Implementasi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) pada Program Berita Pojok Kampung JTV Surabaya

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan peneliti, bersamaan ini saya menyatakan tidak keberatan untuk menjadi responden studi kasus peneliti.

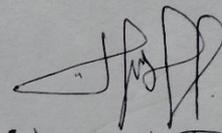
Demikian pernyataan ini saya buat, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Peneliti



(MUHAMAD ROIS AL FAQIH)

Surabaya, **21** Juni 2022
Responden



(Muhammad Faqih .)

Lampiran 7: Kartu Bimbingan Skripsi



INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
 Alamat: Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **MUHAMAD ROIS ALFAQIH**
 NIM : 18.03.0.0726
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Dosen Pembimbing : **Amalia Rosyadi Putri, M.Med.Kom**
 Judul Skripsi : **STUDI KASUS IMPLEMENTASI PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN (P3SPS) PADA PROGRAM BERITA POJOK KAMPUNG JTV SURABAYA**

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26 / 12 / 2020	Bab I dan Bab II Revisi Format Penulisan	
2.	19 / 1 / 2020	Bab I dan II ACC Lanjut Bab III	
3.	31 / 1 / 2020	Bab III ACC Lanjut Bab IV	
4.	2 / 6 / 2020	Pembinaan Panduan Wawancara	
5.	30 / 6 / 2022	BAB IV menambahkan foto pojok kampung	
6.	10 / 7	BAB V Perambatan Kesugihan	
7.	19 / 7	BAB IV dan V subrevisi acc.	
8.	19 / 7	Siap Revisi	

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Pembimbing

Kediri, 19 Juli 2022
 Pembimbing

(AMALIA ROSYADI PUTRI, M.Med.Kom)
 NIDN: 2104038802

Lampiran 8: Surat Bimbingan Skripsi



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI
(IAIT) KEDIRI**

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

Nomor : 348/B/P3M-IAIT/II/2022

Lamp. : -0-

H a l : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth

AMALIA ROSYADI PUTRI, S.Kom.I, M.Med.Kom

di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri selaku Panitia Seminar Skripsi tahun 2022 dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk membimbing proses penyusunan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **MUHAMMAD ROIS AL FAQIH**
NPM : 180300726
Prodi/Fak. : KPI/Dakwah
Judul Skripsi : Studi Kasus Implementasi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) pada Program Berita Pojok Kampung JTV Surabaya

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 15 Februari 2022

P3M IAIT Kediri

Kepala,

ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I

Lampiran 9: Surat Izin Penelitian

**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI
(IAIT) KEDIRI**
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

Nomor : 348/B/P3M-IAIT/II/2022
Lamp. : -0-
Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada
Produser Pojok Kampung JTV
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami atas nama Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri selaku Panitia Seminar Proposal Skripsi tahun 2022 dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin mahasiswa/I kami berikut ini untuk pengambilan data penelitian Skripsi di lembaga/instansi yang anda pimpin.

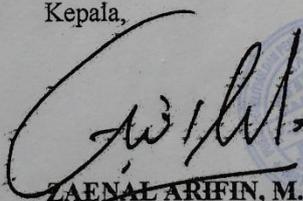
Nama : **MUHAMMAD ROIS AL FAQIH**
NPM : 180300726
Prodi/Fak. : KPI/Dakwah
Judul Skripsi : Studi Kasus Implementasi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) pada Program Berita Pojok Kampung JTV Surabaya

Pelaksanaan Penelitian Skripsi Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Kediri, 15 Februari 2022
P3M IAIT Kediri
Kepala,


ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I



Lampiran 10: Surat Balasan Penelitian

